

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Program kegiatan sekolah telah direncanakan dengan baik di SD Percobaan Negeri Medan sesuai dengan konteks model MBS sehingga semua kegiatan terarah bagi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.
2. Kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional telah menggerakkan seluruh personil sekolah agar termotivasi melaksanakan tugasnya, sedangkan guru dalam konteks pembelajaran di SD Percobaan Negeri Medan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam suasana yang edukatif agar para siswa dalam melaksanakan tugas belajar selalu antusias dan mengoptimalkan kemampuan belajarnya dengan baik.
3. Pengawasan yang dilakukan melalui observasi langsung telah mampu memonitor pelaksanaan program-program di SD Percobaan Negeri Medan, sehingga beberapa penyimpangan yang berarti dapat segera dilakukan perbaikan seperlunya sekaligus sebagai masukan bagi perencanaan berikutnya. Secara umum implementasi model MBS yang dilakukan di SD Percobaan Negeri Medan yang menyangkut kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sudah cukup baik karena

konsep SD Percobaan itu sendiri sangat mendukung terhadap pelaksanaan model MBS. Oleh karena itu

SD Percobaan Negeri Medan menjadi basis dari sosialisasi yang bersifat pengembangan model pembelajaran dan dalam hal peningkatan mutu pendidikan.

## B. IMPLIKASI

1. Konsep SD Percobaan Negeri Medan yang sangat mendukung terhadap implementasi model MBS mengakibatkan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan berjalan sesuai standar MBS. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran di sekolah menjadi lancar yang akan berakibat meningkatnya mutu tamatan dan pendidikan di sekolah tersebut.
2. Dukungan orang tua dan komite sekolah terhadap semua program-program sekolah menyebabkan pihak sekolah semakin mudah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Dengan demikian mutu pendidikan SD Percobaan Negeri Medan dapat terus ditingkatkan. Keberhasilan SD Percobaan Negeri Medan dapat dilihat dari prestasi yang sangat membanggakan, baik untuk bidang akademik maupun non akademik. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan guru-guru di SD Percobaan Negeri Medan yang pada umumnya guru-guru di SD Percobaan Negeri Medan telah mengikuti diklat/workshop di tingkat Pusat. Guru-guru yang pada umumnya telah mengikuti diklat sampai tingkat

Pusat, maka tingkat pengalaman, pengetahuan dan wawasan guru tersebut lebih baik daripada guru di SD lainnya sehingga pengetahuan tersebut dapat diimplementasikan/ditransfer kepada siswa/anak didik.

Hal lainnya juga dapat dilihat dari pembagian jam mengajar guru yang tidak membedakan jam kerja untuk semua guru karena baik ada jam mengajar atau tidak guru harus tetap hadir di sekolah ke sekolah. Tidak adanya perbedaan jam kerja bagi semua guru mengakibatkan rasa kebersamaan diantara guru dan warga sekolah serta dapat menimbulkan motivasi kerja karena adanya sistem keadilan yang baik.

3. Dengan adanya Tata Usaha dan Bendahara sendiri maka telah menciptakan kemandirian sekolah dalam pembayaran gaji guru sehingga memberikan kemudahan kepada guru dan personil sekolah. Hal ini juga dapat meningkatkan motivasi kerja personil sekolah. Sosialisasi model-model pembelajaran untuk pertama kali selalu dilakukan di SD Percobaan Negeri Medan untuk tingkat Propinsi, hal ini mengakibatkan SD Percobaan Negeri Medan lebih dahulu mengadopsi dan mengimplementasikan model-model pembelajaran yang baru sehingga SD ini selalu lebih dahulu maju daripada SD lainnya.

### C. REKOMENDASI

1. Kepala Sekolah harus dapat mempertahankan mutu pendidikan dan proses pembelajaran berdasarkan model MBS yang sudah baik, mengingat perkembangan keilmuan yang terus-menerus semakin maju. Kepala Sekolah juga perlu terus menciptakan kondisi yang kondusif untuk implementasi model MBS agar mendapat dukungan dari semua pihak sekolah dan komite sekolah dan juga harus tetap memotivasi seluruh personil sekolah agar mereka tetap bertanggung jawab melaksanakan tugas dan wewenang mereka demi kemajuan pendidikan di sekolah.
2. Guru-guru SD percobaan Negeri Medan, sebagai ujung tombak dalam keberhasilan proses pembelajaran di kelas harus terus berupaya menemukan model-model pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk dapat meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik
3. Pengawas sekolah dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi harus konsisten dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam memberikan informasi dan bimbingan terhadap kepala sekolah dan guru-guru di SD Percobaan Negeri Medan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Kepercayaan komite sekolah terhadap pihak sekolah harus tetap dipertahankan agar program-program pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dapat terus dikembangkan.